

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern sekarang ini olahraga sudah menjadi kebutuhan masyarakat untuk menjaga kondisi fisik agar tetap *fit* dan bisa bekerja lebih baik. Masyarakat telah mengatur jadwal khusus untuk berolahraga. Banyak cabang olahraga yang telah berkembang luas di masyarakat sekarang. Salah satunya adalah sepak bola. Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang telah menyatu dengan kehidupan masyarakat bahkan telah banyak yang menjadi tenaga profesional baik itu sebagai pelatih, wasit, atlet serta industri-industri sepak bola yang telah berkembang luas di seluruh dunia. Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan di lapangan rumput yang rata oleh dua tim yang terdiri dari 10 orang ditambah satu orang penjaga gawang. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan peraturan yang telah diakui bersama. Sepak bola mempertunjukkan kemampuan seseorang untuk mendemonstrasikan dalam penguasaan teknik, taktik bermain dan kemampuan fisik yang baik dengan harmonisasi gerak yang mencerminkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi dan daya ledak. Disamping itu setiap pemain harus dapat mensinkronkan gaya permainan individunya dengan anggota tim yang lain sehingga dapat terjalin sebuah kerjasama yang baik untuk menghasilkan gol dan mengalahkan lawan.

Organisasi sepak bola yang mewadahi seluruh kegiatan dalam sepak bola di seluruh dunia adalah FIFA (*Football International Federation Assosiation*) sedangkan di Indonesia adalah PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia).

Dalam permainan sepak bola dituntut memiliki kondisi fisik yang baik untuk mendukung kemampuan teknik dan taktik yang sempurna. Berpikir dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, menguasai keadaan lingkungan sekitar menjadi pelajaran penting yang harus dipahami oleh setiap pemain sepak bola.

Dalam bermain sepak bola terdapat beberapa teknik bermain dimana hal tersebut menjadi alat untuk menjalankan taktik bermain yang akan dijalankan oleh tim untuk mengalahkan lawan. Teknik tersebut antara lain menggiring bola, menendang bola ke gawang, menyundul bola, mengumpan bola dan mengontrol bola. Menguasai teknik-teknik bermain tersebut menjadi hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi pada setiap pemain bola. Menggiring bola adalah kemampuan pemain untuk membawa bola secepat-cepatnya. Menendang bola ke gawang adalah kemampuan pemain untuk menciptakan gol, mengumpan bola adalah kemampuan pemain memberikan bola terhadap teman satu tim untuk menghasilkan bola atau menghindari bola direbut oleh tim lain, mengontrol bola adalah kemampuan pemain untuk menerima bola dari pemain lain sehingga bola tersebut tetap dalam kontrol. Untuk dapat melakukan teknik dalam permainan sepak bola dengan baik diperlukan kondisi fisik yang mendukung yaitu kondisi fisik yang baik juga.

Pentingnya kondisi fisik bagi para sepak bola saat bertanding, baik secara teoritis maupun empiris tidak dapat disangkal lagi. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Harsono (1988:153) bahwa, "Sukses dalam olahraga sering menuntut keterampilan yang sempurna dalam situasi stress fisik yang tinggi, maka semakin jelas bahwa kondisi fisik memegang peranan yang sangat penting dalam

meningkatkan prestasi atlet.” Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa dukungan kondisi fisik diperlukan untuk cabang olahraga sepak bola, terutama berkaitan dengan penampilan atlet saat pertandingan. Unsur – unsur dari kondisi fisik yang mendukung kemampuan teknik dan taktik sepak bola adalah daya tahan anaerobik, daya tahan otot, kelincahan, *power* otot tungkai, tungkai, kelentukan dan kecepatan. Kondisi fisik dipandang sebagai hal yang fundamental bagi atlet, karena tanpa dukungan kondisi fisik yang prima maka pencapaian prestasi maksimal akan sulit terwujud. Komponen-komponen kondisi fisik tersebut tersebut dominan dibutuhkan baik pada saat menyerang maupun bertahan.

Kelincahan adalah kemampuan merubah gerak secepat mungkin tanpa kehilangan keseimbangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widiastuti (2011; 17) yang mengatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama – sama dengan gerakan lainnya. Untuk teknik – teknik dalam sepak bola tentu membutuhkan unsur kondisi fisik yaitu kelincahan. Seorang pemain sepak bola harus mampu bergerak cepat ke untuk dapat menjalankan strategi bertahan maupun menyerang. Mempertahankan gawang agar tidak kebobolan gol dan juga menyerang pertahanan lawan untuk menciptakan gol sebanyak-banyaknya yang pada akhirnya bisa memenangkan pertandingan menjadi inti dari permainan sepak bola. Untuk dapat melakukan hal tersebut tentu harus didukung oleh kemampuan teknik bermain yang baik yaitu menggiring bola.

Menggiring bola dalam permainan sepak bola adalah kemampuan membawa bola secepatnya dengan kaki melewati lawan sehingga bola tetap dalam penguasaan pemain. Beberapa kejuaraan sepak bola tingkat nasional dan internasional menunjukkan atlet-atlet yang mempunyai kondisi fisik yang prima dan teknik bermain dan dapat menjalankan setiap kemampuan taktik bermain dengan kemampuan tersebut yang baik dapat memenangkan pertandingan dengan angka mutlak. Hal ini menggambarkan bahwa penampilan (*performance*) atlet saat bertanding ditentukan kondisi fisik yang baik dan kemampuan teknik yang baik pula. Sehingga perlu pengkajian yang ilmiah antara kelincihan terhadap kemampuan menggiring bola.

Sekolah Sepak bola Patriot adalah salah satu sekolah sepak bola yang ada di kota Medan dan telah berdiri sejak tahun 2002. Sekolah Sepak bola Patriot telah banyak mengikuti kejuaraan dimana hasil kejuaraan tersebut belumlah menunjukkan hasil yang mengembirakan. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh kemampuan atlet Sekolah Sepak bola Patriot dalam bermain sepak bola. Kondisi fisik yang kurang baik dan juga teknik bermain yang masih perlu dibenahi sehingga sangat mempengaruhi taktik bermain untuk menciptakan gol di gawang lawan. Untuk itu perlu kiranya untuk meneliti bagaimana hubungan dari kelincihan terhadap kemampuan teknik yaitu menggiring bola pada Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kemampuan menggiring bolakhususnya bagi

Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016 sebagai berikut; 1) Bagaimanakah kondisi fisik dan psikologis pemain sepak bola Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016? 2) Bagaimana keterampilan teknik sepak bola pada pemain sepak bola Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016? 3) Bagaimana kemampuan taktik bertanding pada pemain sepak bola Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016? 4) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada pemain sepak bola Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016? 5) Apakah kelincuhan mempengaruhi kemampuan teknik sepak bola? 6) Faktor fisik apa yang berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola? 7) Apakah kelincuhan mempengaruhi tendangan sepak bola? 8) Apakah *power* otot tungkai dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola? 9) Apakah kelincuhan mempengaruhi kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang muncul pada kemampuan menggiring bola, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah. Dari identifikasi masalah maka dibatasi permasalahan hanya untuk mengetahui hubungan antara kelincuhan terhadap kemampuan menggiring bola. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada variabel kelincuhan sebagai variabel bebas dan kemampuan menggiring bola sebagai variabel terikat.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016.

#### **E. Tujuan Penelitian**

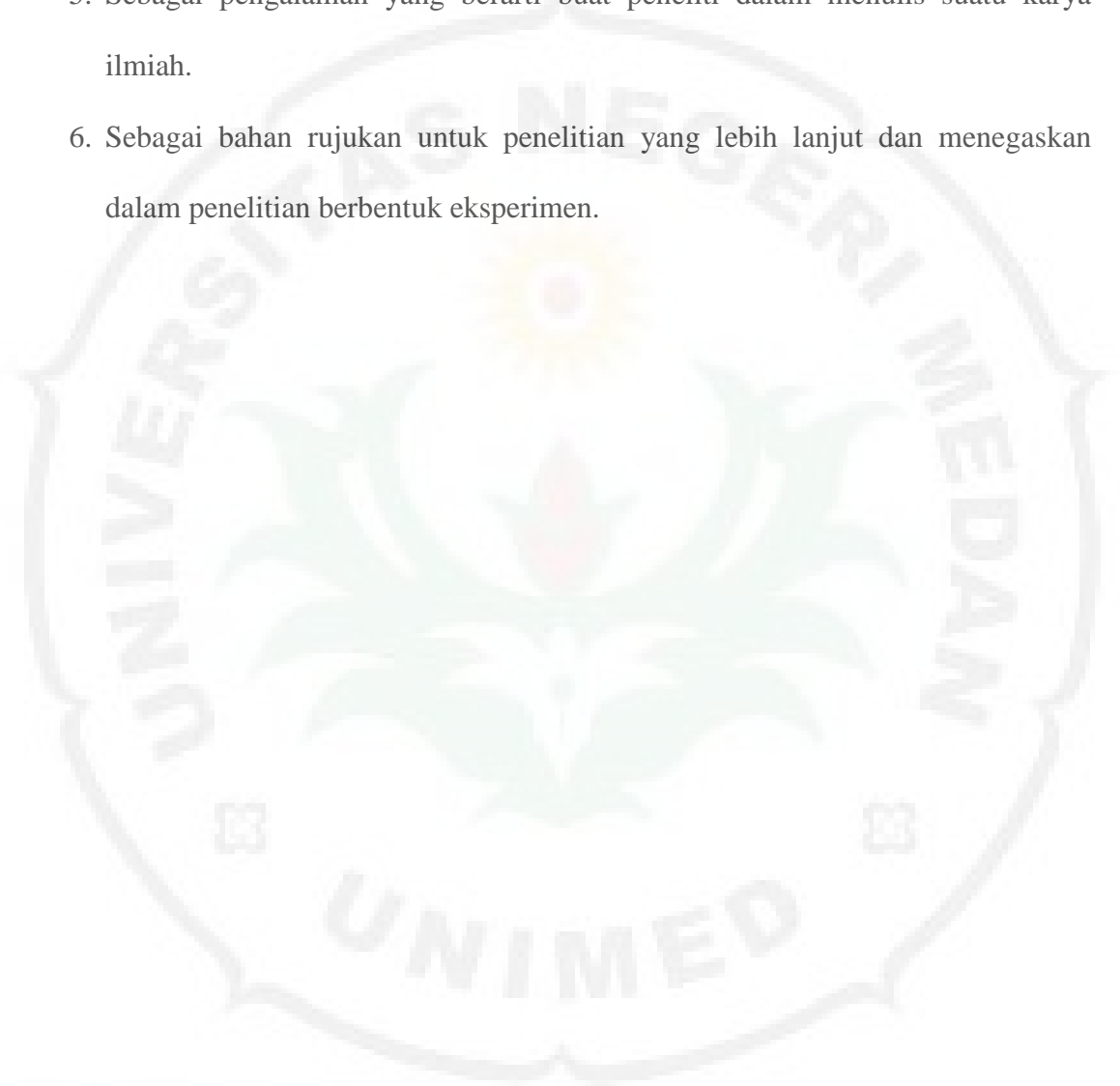
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk penyelesaian masalah dalam peningkatan prestasi olahraga khususnya pada atlet Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016.
2. Memberikan informasi tentang hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Patriot Medan Tahun 2016.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, bagaimana besarnya hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada cabang olahraga sepak bola berdasarkan hasil penelitian.

5. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah.
6. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang lebih lanjut dan menegaskan dalam penelitian berbentuk eksperimen.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY